

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Sekolah Dasar

Agus Yasin¹, Muhamad Luthfi Thoyib², Ahmad Farhan Rif'an Najib³, Faris Ahsanu Ibadillah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Darussalam Gontor

elyasien@unida.gontor.ac.id¹,

muhamadluthfithoyib92@student.pba.unida.gontor.ac.id²,

farhanrifan@mhs.unida.gontor.ac.id³, 452024811006@student.unida.gontor.ac.id⁴

ABSTRACT

Teaching a foreign language at the elementary level comes with its unique challenges. Arabic, with its complex grammar and unique writing system, is often considered a difficult language for beginners to learn. The aim of this research is to investigate the Implementation of Cooperative Learning Models on Improving Arabic Reading Abilities in Elementary School Students and the Impact of Applying the Cooperative Learning Model on Enhancing Arabic Writing Skills in Elementary School Students. In this study, a systematic literature review was conducted by referring to various sources in research databases. An initial search yielded 25 articles published between 2020-2023. Subsequently, the articles were screened, and 7 of them were included in the next phase. The results of this study show that the cooperative learning model also influences students' interest in learning the Arabic language. They feel more comfortable speaking, discussing, and sharing ideas in Arabic, creating a positive learning environment. Students' social skills and collaborative abilities are further developed, which are essential aspects in preparing them for the future.

Keywords: Learning, Cooperative, Reading, Writing, Arabic, Elementary School

ABSTRAK

Pengajaran bahasa asing pada tingkat dasar memiliki tantangan tersendiri. Bahasa Arab, dengan tata bahasanya yang kompleks dan sistem penulisannya yang unik, sering kali dianggap sebagai bahasa yang sulit dipelajari oleh siswa pemula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar dan Dampak Dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini, literatur *review* dilaksanakan melalui pendekatan sistematis dengan mengacu pada berbagai sumber dalam database penelitian. Penelusuran awal didapatkan jumlah artikel dari tahun 2020-2023 adalah 25 artikel. Selanjutnya, artikel *discreening*, sebanyak 7 artikel dimasukkan ke tahap selanjutnya. Hasil penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Mereka merasa lebih nyaman dalam berbicara, berdiskusi, dan berbagi ide dalam bahasa Arab, menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Keterampilan sosial dan kemampuan kolaborasi siswa semakin berkembang, yang merupakan aspek penting dalam persiapan mereka untuk masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kooperatif, Membaca, Menulis, Bahasa Arab, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk individu dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses. Dalam konteks pendidikan, pengajaran bahasa asing memiliki dampak yang signifikan. Salah satu bahasa yang sering dipelajari di seluruh dunia adalah Bahasa Arab. Menurut (Takdir, 2019) Bahasa Arab adalah salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan memiliki peran penting dalam kehidupan budaya, sosial, dan politik di dunia Arab dan dunia Islam secara umum. Pengajaran Bahasa Arab di tingkat dasar, khususnya di sekolah dasar, memiliki tantangan tersendiri. Sebagian besar siswa di tingkat ini adalah pemula dalam memahami bahasa Arab, yang memiliki karakteristik tata bahasa dan sistem tulisan yang sangat berbeda dari bahasa lain yang biasa digunakan oleh mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang efektif dan inovatif diperlukan untuk memastikan bahwa siswa dapat menguasai Bahasa Arab dengan baik (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Kemampuan membaca dan menulis adalah dua aspek penting dalam pembelajaran bahasa. Membaca memungkinkan siswa untuk memahami teks, menangkap makna, dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap bahasa. Sementara itu, kemampuan menulis memungkinkan mereka untuk mengungkapkan diri, berkomunikasi, dan mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Namun, banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab (Fauziah, 2022). Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurikulum yang mungkin tidak memadai, metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab yang dianggap sulit. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab pada siswa sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang telah mendapatkan perhatian luas dalam pendidikan adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Menurut (Fahrur Rosikh & Nashihin, 2020) Model ini menekankan kerja sama antara siswa, di mana mereka bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, model ini memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama siswa, memecahkan masalah bersama, dan berbagi pengetahuan. Selain itu, model ini mendorong interaksi sosial yang positif, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Fauziah, 2022). Namun, sejauh ini, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam pengajaran Bahasa Arab di sekolah dasar belum banyak dieksplorasi. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dapat memberikan solusi untuk tantangan pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat dasar. Dalam pengajaran bahasa Arab, model ini memungkinkan siswa untuk belajar satu sama lain, memahami teks bersama, berdiskusi tentang makna teks, dan berkolaborasi dalam menulis teks dalam bahasa Arab (Lini Puspita Sari, M.Taufiq Akbar, 2021). Dengan kerja sama dan kolaborasi dalam kelompok, diharapkan siswa

akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka.

Pengajaran bahasa asing pada tingkat dasar memiliki tantangan tersendiri. Bahasa Arab, dengan tata bahasanya yang kompleks dan sistem penulisannya yang unik, sering kali dianggap sebagai bahasa yang sulit dipelajari oleh siswa pemula. Salah satu tantangan utama dalam mempelajari Bahasa Arab adalah sistem tulisannya yang berbeda. Bahasa Arab ditulis dari kanan ke kiri dan memiliki sejumlah huruf yang muncul dalam berbagai bentuk tergantung pada posisi mereka dalam kata. Ini dapat membingungkan siswa yang biasanya terbiasa dengan sistem penulisan dari kiri ke kanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar dan Dampak Dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar.

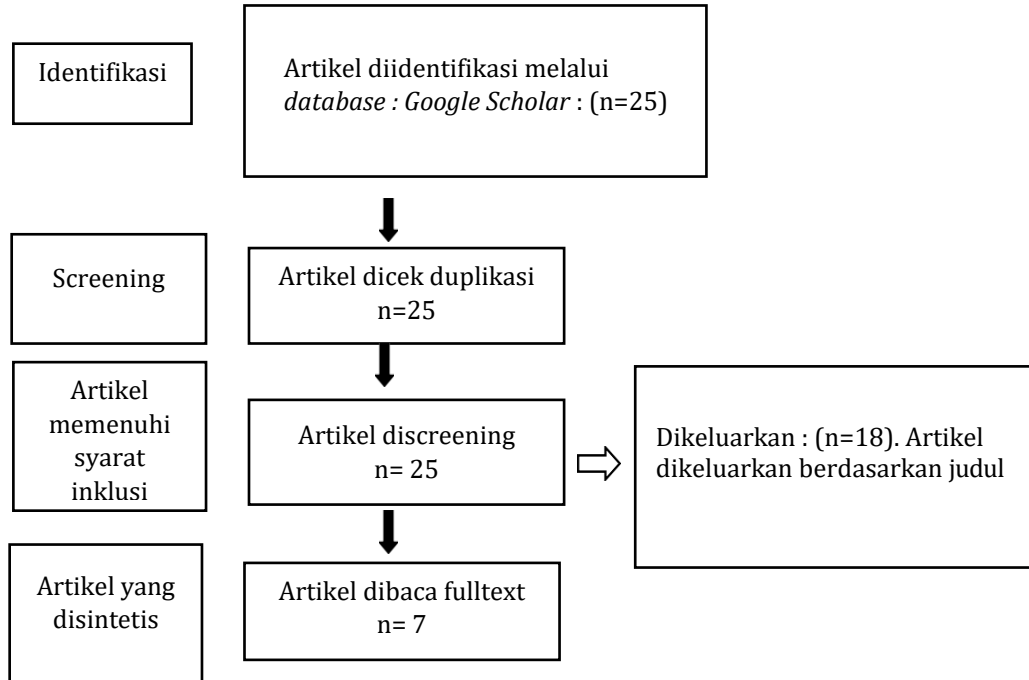
METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan tinjauan literatur secara sistematis dengan menggabungkan berbagai sumber yang tersedia dalam basis data penelitian. Penulis melaksanakan seleksi literatur secara cermat dengan mengikuti langkah-langkah pencarian di berbagai database, termasuk penggunaan Google Scholar sebagai salah satu sarana pencarian. Prosedur pencarian literatur melibatkan penggunaan kata kunci yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang dihadirkan. Sejumlah kata kunci yang telah ditetapkan digunakan sebagai dasar untuk mencari literatur, mencakup istilah seperti model pembelajaran, kolaboratif, keterampilan membaca, keterampilan menulis, bahasa Arab, siswa, dan sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Grafik 1 mengilustrasikan langkah-langkah seleksi artikel berdasarkan panduan yang tercantum dalam Preferred Reporting Systematic Reviews and Meta-analysis (PRISMA). Pada tahap awal, pencarian awal menghasilkan 25 artikel dari tahun 2020 hingga 2023. Setelah itu, artikel-artikel tersebut melalui proses penapisan, di mana hanya 7 artikel yang memenuhi kriteria yang kemudian lanjut ke tahap berikutnya.

Gambar 1. Langkah-Langkah Seleksi Artikel



Bagan 1. Diagram PRISMA

Peneliti melakukan proses pengambilan keputusan terkait artikel-artikel yang relevan dengan isu penelitian, dan melakukan identifikasi terhadap setiap artikel yang terdapat dalam setiap database yang diakses. Dari artikel-artikel tersebut, dilakukan analisis mendalam mengenai isu kecerdasan buatan dan aspek hukum yang menjadi dasar, khususnya dalam konteks penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab pada siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan

Judul dan Tujuan Peneliti	Hasil
Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division Terhadap Belajar Arab	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua metode pembelajaran yang digunakan dalam bahasa arab (Stad) Hasil Bahasa Arab
	Penerapan metode kooperatif menambah kemampuan siswa dalam belajar bahasa arab

(Masyudi, 2019)

Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Kolaboratif Jenis Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X di MA Putri DDI Mangkoso, Kabupaten Barru	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bahasa arab	Hasil analisis uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 7,92 > ttabel sebesar 2,03. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penggunaan metode kooperatif dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab
---	---	--

(Aisyah et al., 2021)

Pembelajaran Kooperatif untuk belajar bahasa arab	Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kooperatif mempengaruhi belajar bahasa arab siswa	Proses pembelajaran dengan pendekatan kooperatif menuntut guru memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola kelas mereka guna mencapai efektivitas dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
---	--	--

(Aisyah et al., 2021)

Strategi Pembelajaran Kooperatif dapat Meningkatkan Karakter Gotong Royong Anak Sekolah Dasar	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai perubahan dalam karakter gotong royong peserta didik di SDN Warung Saptu melalui penggunaan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu memperkuat karakter gotong royong.	Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif berhasil meningkatkan karakter gotong royong peserta didik, yang bisa dilihat dari peningkatan skor kuesioner pada setiap siklus.
---	--	--

(Milah Akmaliah et al., 2022)

Implementasi Gabungan Metode Problem Based Learning (PBL) dan Kooperatif	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi gabungan metode PBL (Problem-Based Learning) dan	Selama proses penelitian, terjadi perbaikan dalam perilaku siswa yang cenderung positif. Ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-
--	--	---

Tipe Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Bahasa Arab.	metode kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X di MA Muhammadiyah Baturetno, Wonogiri, pada tahun ajaran 2012/2013.	rata dalam aspek pengamatan pada setiap pertemuan.
(Indraswari, 2014)		
Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradāt pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 4 Sleman	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi proses pembelajaran mufradāt dengan menggunakan permainan domikara, yang merupakan permainan domino kosakata Bahasa Arab.	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan menggunakan permainan domikara di kelas VIII A dimulai dengan guru memperkenalkan mufradāt kepada siswa, kemudian melibatkan siswa dalam kegiatan seperti membaca dan meniru, serta mengaplikasikan permainan domikara (domino kosakata Bahasa Arab) dalam proses pembelajaran.
(Ahmad Ismail et al., 2021)		
Reaktualisasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada "Proyek Keterangan Harian Bahasa Arab" untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Instagram	Penelitian ini mengulas konsep "Proyek Keterangan Harian Bahasa Arab" (Arabic Dairy Caption Project) sebagai implementasi ulang model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran keterampilan menulis, dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram	Hasil penelitian menegaskan bahwa menggabungkan model pembelajaran berbasis proyek dan media sosial Instagram sebagai alat pembelajaran yang modern adalah suatu langkah yang esensial untuk diterapkan dalam proses pengembangan keterampilan menulis Bahasa Arab.
(Alfalah et al., 2023)		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan di mana siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Dalam model ini, kerja sama menjadi kunci, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari satu sama lain. Prinsip dasar model ini adalah bahwa interaksi antar siswa dalam kelompok akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mata pelajaran yang dipelajari. Menurut hasil penelitian (Masyudi, 2019) Model pembelajaran kooperatif mengharuskan siswa untuk berbagi pengetahuan, memecahkan masalah bersama, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa prinsip dasar yang mendasari model pembelajaran kooperatif. Pertama, pembelajaran berpusat pada siswa, yang berarti bahwa siswa memiliki peran aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. Kedua, ada tanggung jawab bersama, di mana anggota kelompok bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Ketiga, pentingnya saling ketergantungan positif di antara anggota kelompok, yang berarti bahwa keberhasilan satu anggota kelompok berkaitan erat dengan keberhasilan anggota kelompok lainnya. Keempat, adanya interaksi sosial yang mempromosikan pembelajaran, di mana siswa belajar dari pengalaman dan pengetahuan satu sama lain (Aisyah et al., 2021).

Model pembelajaran kooperatif dapat diadaptasi dengan baik dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Dalam konteks ini, siswa akan ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, dan mereka akan diajak untuk bekerja sama dalam memahami dan menguasai bahasa Arab. Menurut hasil penelitian (Milah Akmaliah et al., 2022) Misalnya, dalam membaca, siswa dapat saling membantu dalam memahami teks, memecahkan kata-kata yang sulit, dan berdiskusi tentang isi teks tersebut. Dalam menulis, mereka dapat berkolaborasi dalam menghasilkan teks dalam bahasa Arab, memberikan umpan balik positif, dan berpartisipasi dalam proses koreksi. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pengajaran bahasa Arab, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka. Kolaborasi antar siswa akan memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka, dan memotivasi mereka untuk belajar bahasa Arab dengan lebih efektif.

Pengenalan model pembelajaran kooperatif akan dimulai dengan mempertimbangkan kurikulum yang ada. Guru akan memeriksa kurikulum bahasa Arab yang relevan dan mengidentifikasi peluang untuk menerapkan model ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat terintegrasi dengan baik dalam materi pembelajaran yang ada. Guru akan memainkan peran penting dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif. Mereka akan mengambil peran sebagai fasilitator pembelajaran, membimbing siswa dalam kelompok-kelompok kecil, memberikan panduan, dan memastikan bahwa siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga akan memberikan arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas. Guru akan bertanggung jawab untuk membentuk kelompok-kelompok kecil siswa (Indraswari, 2014). Hal ini dapat dilakukan dengan

mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa, kebutuhan individu, dan mencampur siswa yang berbeda agar mereka dapat saling membantu dan belajar dari satu sama lain. Dalam model pembelajaran kooperatif, aktivitas yang dipilih sangat penting. Aktivitas harus dirancang untuk mendorong interaksi antar siswa, kerja sama, dan pemecahan masalah bersama. Contoh aktivitas termasuk membaca teks bersama-sama, berdiskusi tentang makna teks, memecahkan masalah bahasa Arab bersama, dan menyusun cerita bersama. Guru akan memastikan bahwa siswa memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mereka. Ini dapat mencakup buku teks, kamus bahasa Arab, bahan ajar, dan sumber daya digital yang relevan.

Evaluasi akan menjadi bagian integral dari metodologi ini. Guru akan menggunakan beragam alat evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa dalam kemampuan membaca bahasa Arab. Selain itu, umpan balik akan diberikan kepada siswa agar mereka dapat memperbaiki keterampilan mereka. Evaluasi akan mencakup aspek-aspek seperti pemahaman teks, pengucapan, dan pemahaman tata bahasa. Selama pelaksanaan model pembelajaran kooperatif, guru akan melakukan pemantauan terhadap kelompok-kelompok siswa untuk memastikan bahwa kerja sama dan kolaborasi berlangsung dengan baik (Ahmad Ismail et al., 2021). Hal ini akan memungkinkan guru untuk memahami sejauh mana model ini berjalan dengan efektif dan menilai perubahan dalam kemampuan membaca siswa. Selama proses pelaksanaan, guru akan mendokumentasikan perkembangan siswa, catatan mengenai perubahan dalam kemampuan mereka, serta catatan-catatan mengenai aktivitas yang telah dijalani dalam model pembelajaran kooperatif. Dokumentasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam analisis hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, kami mengamati sekelompok siswa sekolah dasar yang mulai terlibat dalam metode pembelajaran kooperatif. Awalnya, banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab. Mereka sering merasa tertinggal dalam pelajaran dan kurang percaya diri dalam kemampuan berbahasa Arab. Namun, seiring berjalannya waktu, perubahan mulai terlihat. Siswa-siswa ini dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berkolaborasi dalam pembelajaran. Mereka saling membantu dan berbagi pengetahuan dalam memahami huruf-huruf Arab, pengucapan, dan tata bahasa. Guru menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan berinteraksi aktif dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa minggu pertama, hasil awal menunjukkan peningkatan kecil dalam kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab. Namun, semangat dan motivasi siswa meningkat. Mereka merasa lebih nyaman berbicara dalam bahasa Arab, bahkan jika mereka membuat kesalahan. Ini adalah tonggak awal yang menjanjikan.

Kemudian, setelah beberapa bulan, hasilnya mulai mencengangkan. Siswa-siswa yang sebelumnya kesulitan membaca dan menulis bahasa Arab menjadi lebih lancar. Mereka mampu membaca teks-teks sederhana dan menulis kalimat dalam bahasa Arab dengan percaya diri. Ini bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang rasa percaya diri yang mereka kembangkan. Orang tua siswa-siswa ini

juga melaporkan perubahan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Arab anak-anak mereka. Mereka merasa senang melihat anak-anak mereka semakin lancar berkomunikasi dalam bahasa Arab, yang merupakan bahasa asing di lingkungan mereka. Puncaknya adalah ketika siswa-siswa ini mengikuti tes pembacaan bahasa Arab di luar sekolah. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang luar biasa dalam kemampuan membaca mereka. Mereka tidak hanya mencapai target, tetapi beberapa dari mereka bahkan melampaui ekspektasi. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Ini bukan hanya tentang meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga tentang membangun rasa percaya diri, motivasi, dan semangat belajar siswa. Ini adalah sebuah kisah sukses yang membuktikan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran dapat membuka pintu kemungkinan baru untuk masa depan siswa-siswa muda kita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Hal ini dapat mendorong pengembang kurikulum untuk memasukkan elemen-elemen kooperatif dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Kurikulum yang dioptimalkan dengan pendekatan kolaboratif dapat membantu siswa mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Guru-guru bahasa Arab di sekolah dasar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Mereka dapat mempelajari strategi kooperatif yang efektif dan menerapkannya dalam kelas untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan menyenangkan. Guru dapat memanfaatkan penemuan ini untuk memotivasi siswa mereka dalam menguasai bahasa Arab, bahasa asing yang sering kali dianggap sulit.

Penelitian ini juga memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai cara-cara yang lebih spesifik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa, serta pengaruh jangka panjang dari penerapan model pembelajaran kooperatif. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa utama dalam dunia Islam, dan penggunaannya meluas di seluruh dunia. Meningkatkan kemampuan bahasa Arab di kalangan siswa sekolah dasar akan membuka peluang lebih luas di masa depan, baik dalam hal pendidikan, bisnis, maupun budaya. Siswa yang mampu berbahasa Arab akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam lingkungan global.

Dampak Dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar

Model pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, yang memungkinkan mereka untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan saling mendukung

dalam mengatasi kendala belajar bahasa Arab. Menurut (Rahman & Kencana, 2020) Dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain, yang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Model ini juga meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam pembelajaran bahasa, interaksi sosial adalah elemen kunci yang memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dan menulis bahasa target. Model kooperatif mempromosikan interaksi ini melalui aktivitas kelompok, diskusi, dan tugas-tugas berbasis kolaborasi. Dengan berinteraksi secara aktif, siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk mempraktikkan kemampuan menulis mereka.

Model kooperatif juga memperkuat tanggung jawab individual siswa. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab tertentu dalam mencapai tujuan kelompok. Ini menciptakan kesadaran bahwa setiap siswa harus berkontribusi secara aktif dalam kelompok. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, tanggung jawab individual dapat mencakup penugasan menulis, penyuntingan teks, atau penyusunan presentasi. Dengan demikian, siswa terbiasa dengan proses menulis dan proses peningkatan tulisan mereka. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif cenderung lebih termotivasi karena mereka merasa terlibat dalam proses pembelajaran (Sriana & Sujarwo, 2022). Mereka merasa memiliki peran aktif dalam mencapai tujuan kelompok mereka, yang meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap pembelajaran. Rasa keberhasilan dalam mencapai tujuan kelompok dan melihat peningkatan dalam kemampuan menulis mereka dapat meningkatkan rasa prestasi siswa. Ketika siswa merasa berhasil, mereka cenderung lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ini berarti bahwa siswa akan lebih bersemangat untuk memperbaiki kemampuan menulis mereka.

Model kooperatif juga memengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Dalam kelompok yang bekerja sama, siswa dapat berbagi pengalaman dan dukungan satu sama lain. Ini menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung di mana siswa merasa lebih nyaman untuk mengemukakan pertanyaan, berbicara dalam bahasa Arab, dan berbagi gagasan. Semua ini dapat membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif juga berdampak positif pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Dalam kelompok, siswa harus berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman-teman sekelompok. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi efektif, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam persiapan siswa untuk masa depan mereka (Harefa et al., 2022).

Keterampilan kolaborasi juga menjadi fokus utama dalam model pembelajaran kooperatif. Siswa diajarkan untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Mereka harus mendengarkan pendapat dan ide-ide rekan-rekan mereka, dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang baik. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia nyata, terutama dalam lingkungan kerja di mana kolaborasi tim adalah hal yang umum. Selain meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab,

model pembelajaran kooperatif juga berdampak pada pengembangan kemampuan siswa untuk menyusun argumen dan menyampaikan gagasan dengan jelas. Menurut (Wulandari, 2022) Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, siswa harus dapat menyusun kalimat dan paragraf yang logis serta mengorganisir ide-ide mereka dengan baik. Kemampuan ini terkait erat dengan kemampuan berpikir kritis. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa sering diminta untuk berdiskusi, berdebat, dan mempresentasikan ide-ide mereka kepada kelompok mereka. Dalam proses ini, siswa belajar bagaimana menyusun argumen yang koheren dan meyakinkan, yang merupakan keterampilan penting dalam menulis bahasa Arab.

Pengembangan kemampuan menyusun argumen juga terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang mereka pelajari. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa berdiskusi tentang topik atau teks yang mereka pelajari bersama-sama. Dalam proses ini, mereka harus memahami materi dengan baik sehingga mereka dapat mempresentasikannya dengan benar. Oleh karena itu, model ini membantu siswa dalam memahami isi pelajaran secara lebih mendalam. Penggunaan model pembelajaran kooperatif juga memiliki dampak pada kreativitas siswa dalam menulis. Ketika siswa bekerja dalam kelompok, mereka dapat berbagi ide-ide, memberikan umpan balik, dan bersama-sama menciptakan sesuatu yang baru. Ini menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas siswa (Sriana & Sujarwo, 2022).

Dalam keseluruhan, dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada siswa sekolah dasar sangat signifikan. Selain peningkatan kemampuan menulis yang jelas, model ini juga memengaruhi motivasi, minat, keterampilan sosial, kreativitas, dan pemahaman siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif menawarkan pendekatan yang efektif dan komprehensif untuk pengajaran bahasa Arab di tingkat dasar.

KESIMPULAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar telah memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan menulis siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil, mendorong keterlibatan aktif, pembangunan keterampilan sosial, dan pengembangan pemahaman yang mendalam tentang bahasa Arab. Penerapan model pembelajaran kooperatif telah memengaruhi siswa dalam berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan menulis bahasa Arab mereka telah meningkat secara nyata. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menulis sekarang mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik dan lebih percaya diri. Ini adalah pencapaian yang signifikan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis menulis, tetapi juga pada motivasi dan rasa percaya diri siswa.

Model pembelajaran kooperatif juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Mereka merasa lebih nyaman dalam berbicara, berdiskusi, dan berbagi ide dalam bahasa Arab, menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Keterampilan sosial dan kemampuan kolaborasi siswa semakin berkembang, yang

merupakan aspek penting dalam persiapan mereka untuk masa depan. Pengembangan keterampilan menyusun argumen dan pemahaman yang lebih dalam tentang materi juga merupakan hasil positif dari penerapan model ini. Siswa belajar bagaimana menyusun gagasan dan argumen yang kuat, yang merupakan keterampilan yang sangat penting dalam menulis bahasa Arab. Selain itu, kreativitas siswa dalam menulis bahasa Arab telah merangsang. Mereka dapat berbagi ide-ide, menciptakan sesuatu yang baru, dan berkolaborasi dalam menghasilkan karya-karya kreatif dalam bahasa Arab.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar memberikan alternatif yang efektif dan komprehensif untuk mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Hal ini juga menginspirasi guru-guru untuk mengadopsi metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab. Kesuksesan penelitian ini akan membuka peluang baru dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih efektif dan menumbuhkan minat yang lebih besar dalam belajar bahasa Arab pada siswa di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ismail, Nurul Huda, & Diana Fathul Izzah. (2021). Pembelajaran Kooperatif Berbasis Permainan Domikara (Domino Kosakata Bahasa Arab) untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Sleman. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-07>
- Aisyah, S., Anwar, M., & Susiawati, S. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Putri DDI Mangkoso Kab. Barru. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(1). <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v1i1.16386>
- Alfalah, A., Sopian, A., Nursyamsiah, N., & Susanto, A. K. (2023). ARABIC DAIRY CAPTION PROJECT: REACTUALISATION OF PROJECT-BASED LEARNING FOR INSTAGRAM-BASED ARABIC WRITING SKILLS. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/la.v12i1.61784>
- Fahrur Rosikh, & Nashihin. (2020). Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah. *Ummu Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat*, 15(01).
- Fauziah, H. (2022). PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB BERBASIS IQRA UNTUK PENDIDIKAN DINIYAH KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Nawala Visual*, 4(1). <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v4i1.262>
- Fauziyah, P. R. (2022). PENGGUNAAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPIAN MEMBACA BAHASA ARAB. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1). <https://doi.org/10.35719/pba.v2i1.23>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1). <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Indraswari, R. (2014). Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 3(4).
- Lini Puspita Sari, M. Taufiq Akbar, M. N. (2021). Penerapan Strategi Belajar Model Memorisasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Kelas. *Jurnal Studi Islam*, 2(4).
- Masyudi, M. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i2.1672>
- Milah Akmaliah, Tita Hasanah, & M. Zainal Arifin. (2022). Strategi Pembelajaran

- Kooperatif dapat Meningkatkan Karakter Gotong Royong Anak Sekolah Dasar. *Primer Edukasi Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.56406/jpe.v1i1.10>
- Rahman, M. H., & Kencana, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Musamus Journal of Primary Education*. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i2.2177>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1). <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sriana, J., & Sujarwo, S. (2022). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.245>
- Takdir, T. (2019). METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>